

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan asuransi syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017 sampai dengan 2020. Data dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi perusahaan maupun laporan keuangan publikasi dari masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 16 perusahaan karena terdapat 30 perusahaan yang tidak menyediakan data dan informasi secara lengkap terkait beberapa variabel di dalam penelitian serta 3 perusahaan yang mengalami defisit *underwriting* sehingga tidak sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

B. Analisis Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Hasil Analisa Deskriptif Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Premi	64	121570000.00	734417000000.00	26447682843.7500	95047821457.66005
Hasil Investasi	64	146051000.00	198539000000.00	34601040265.6250	43286803848.41787
Cadangan Dana Tabarru'	64	1215699000.00	141886000000.00	18729609717.1875	21047142996.30571

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

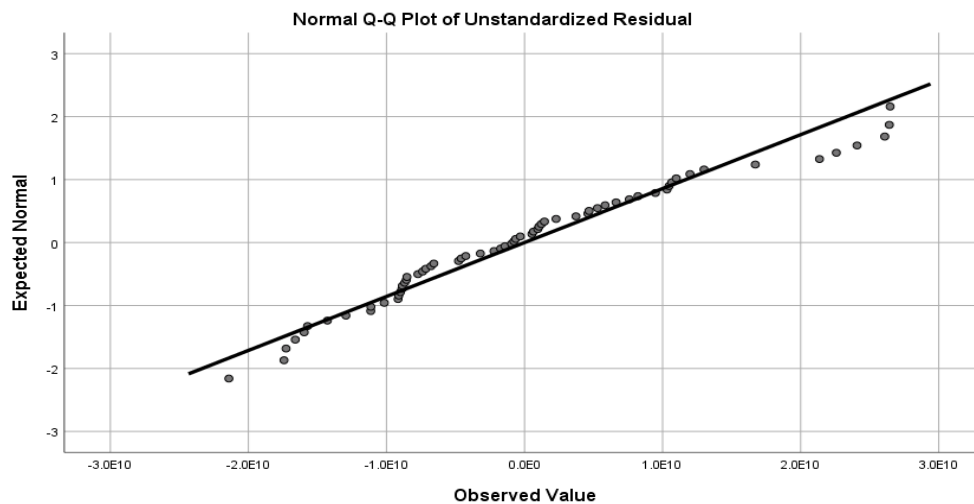
Berdasarkan tabel 4.1 diatas, Variabel dependen berupa cadangan dana *tabarru'*, Cadangan dana *tabarru'* memiliki rata-rata sebesar 18.729.609.717,1875. Cadangan dana *tabarru'* tertinggi sebesar Rp.141.886.000.000 diperoleh PT AIA Financial tahun 2020 sedangkan yang terendah sebesar Rp.1.215.699.000 diperoleh PT Asuransi Jiwa Al Amin tahun 2019. Standar deviasi cadangan dana *tabarru'* sebesar 2.104.714,996.30571.

Variabel independen berupa pendapatan premi memiliki nilai rata-rata sebesar 26.447.682.843,7500 dan standar deviasi 26.447.682.843,75. pendapatan premi tertinggi Rp.734.417.000.000 diperoleh PT AIA Financial tahun 2020 sedangkan yang terendah sebesar Rp.121.570.000 diperoleh PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi tahun 2020. Variabel hasil investasi memiliki rata-rata 34.601.040.265,6250 dan standar deviasi 43.286.803.848,41787. Nilai tertinggi hasil investasi sebesar Rp.198.539.000.000 diperoleh PT Asuransi Astra Buana tahun 2017 sedangkan nilai terendah diperoleh PT BNI Life Insurance tahun 2017 sebesar Rp.146.051.000

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 4.1 Grafik Normal Q-Q Plot

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

Data di atas dikatakan berdistribusi normal jika data tersebut tersebar di sekeliling garis. Pada gambar *Normal Q-Q plot* di atas terlihat bahwa data menyebar pada garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan bahwa data telah terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2

Hasil uji multikolinieritas dengan metode TOL dan VIF

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendapatan Premi	1.000	1.000
	Hasil Investasi	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Cadangan Dana *Tabarru'*

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

Model dikatakan terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF <10 atau nilai *tolerance* semakin mendekati 1. Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, selain itu juga tidak terdapat nilai *Tolerance* yang < 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara *variable independent* (variabel bebas).

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.3

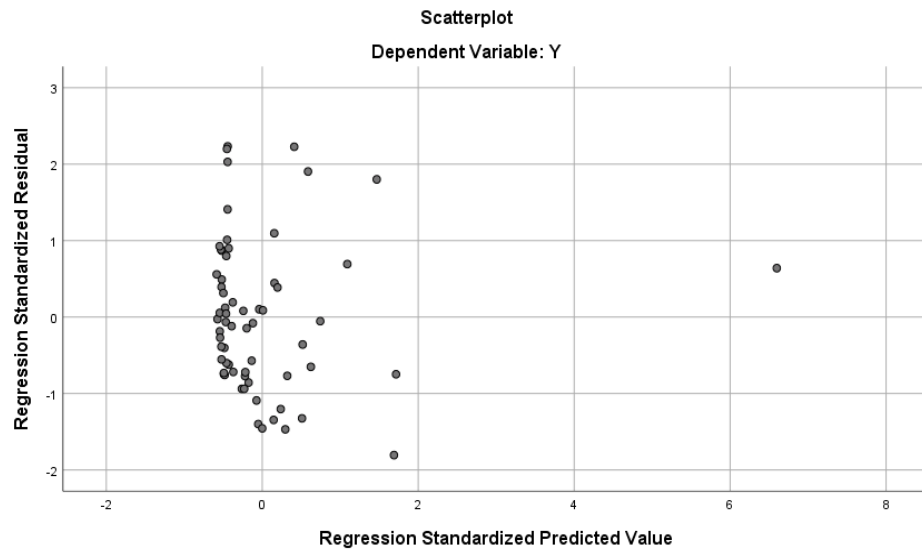
Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.692	.682	11861957812.03746	2.141
a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi					
b. Dependent Variable: Cadangan Dana <i>Tabarru'</i>					

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas, nilai statistik durbin watson (dW) sebesar 2.141 berada diantara $dU = 1.660$ dan $4-dU = 2.340$. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi berarti asumsi non-autokorelasi dalam regresi telah terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

Dari grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4

Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8107573155.291	1943484249.604		4.172	.000
	Pendapatan Premi	.163	.016	.734	10.336	.000
	Hasil Investasi	.183	.035	.376	5.292	.000

a. Dependent Variable: Cadangan Dana *Tabarru'*

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,107,573,155 + 0.163X_1 + 0.183X_2$$

- Konstanta sebesar 8,107,573,155 menyatakan bahwa jika nilai dari variabel bebas diabaikan atau bernilai 0, maka nilai cadangan dana *tabarru'* (Y) adalah 8,107,573,155.
- Koefisien persamaan regresi (X_1) sebesar 0.163 menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai pendapatan premi (X_1) 1 satuan maka nilai cadangan dana *tabarru'* (Y) akan meningkat sebesar 0.163 satuan.
- Koefisien persamaan regresi (X_2) sebesar 0.183 menyatakan bahwa setiap peningkatan nilai hasil investasi (X_2) 1 satuan maka nilai cadangan dana *tabarru'* (Y) akan meningkat sebesar 0.183 satuan.

b. Uji T statistik

Tabel 4.5

Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8107573155.291	1943484249.604		4.172	.000
Pendapatan Premi	.163	.016	.734	10.336	.000
Hasil Investasi	.183	.035	.376	5.292	.000

a. Dependent Variable: Cadangan Dana *Tabarru'*

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

Tabel 4.5 di atas, menunjukkan pengaruh secara parsial antara variabel X terhadap variable Y. Dengan membandingkan nilai Sig. terhadap $\alpha = 0.05$ maka dapat dijelaskan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan premi (X1) dengan variabel cadangan dana *tabarru* (Y) dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung positif $10.336 > 1.670$ t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel hasil investasi (X2) dengan variabel cadangan dana *tabarru'* (Y) dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung positif $5.292 > 1,67022$ t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Uji F statistik

Tabel 4.6

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1932481175212929000000 0.000	2	9662405876064646000000 .000	68.671	.000 ^b
	Residual	8583068631207946000000 .000	61	140706043134556490000. 000		
	Total	2790788038333724000000 0.000	63			
a. Dependent Variable: Cadangan Dana <i>Tabarru'</i>						
b. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi						

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

Pada tabel di atas terdapat kolom sig yang merupakan nilai signifikansi suatu pengaruh ganda antar variabel atau pengaruh simultan model regresi, diperoleh nilai Sig. = 0,000. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh hasil bahwa sig penelitian $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $68,671 > 3,150$ f tabel hal ini menunjukkan bahwa pendapatan premi (X1) dan hasil investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* (Y) yang artinya telah teruji dan diterima kebenarannya.

d. Koefisien Determinasi (KD)

Tabel 4.7

Tabel Korelasi Ganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.692	.682	11861957812.03746	2.141
a. Predictors: (Constant), Hasil Investasi, Pendapatan Premi					
b. Dependent Variable: Cadangan Dana <i>Tabarru'</i>					

Sumber: Pengolahan Data SPSS Versi 26.00

Dari tabel 4.7 diketahui nilai R adalah 0.832 yang menunjukkan adanya korelasi ganda. Nilai R ini termasuk dalam kriteria korelasi yang sangat kuat (0,8 – 1.0). Jadi terdapat korelasi yang sangat kuat antara pendapatan premi (X1) dan hasil investasi (X2) secara simultan terhadap cadangan dana *tabarru'* (Y).

Dari tabel 4.8 diketahui juga bahwa angka *R-Square* sebesar 0,692. Angka tersebut menyatakan bahwa 69% variabel dana *tabarru'* (Y) dipengaruhi oleh pendapatan premi (X1) dan hasil investasi (X2) secara bersama-sama, sedangkan 31% lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian

1. Pengaruh Pendapatan Premi Terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variable pendapatan premi (X1) dengan variabel cadangan dana *tabarru* (Y) dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung positif $10.336 > 1.67022$ t tabel artinya variabel pendapatan premi berpengaruh positif signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika perusahaan meningkatkan pendapatan premi maka akan meningkatkan *underwriting* dana *tabarru'*.⁵⁸ Pendapatan premi merupakan jumlah uang yang diterima perusahaan asuransi sebagai

⁵⁸ Muhammad Syakir Sula (2004):Trisna taufik,Yani (2018),*Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasis terhadap underwriting dana tabarru' pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*. Jurnal Kubik, Vol.3 No.2 Edisi November 2018.hlm..130.

pihak penanggung dari pihak tertanggung (nasabah). Dengan demikian calon tertanggung akan membayar premi sesuai dengan tingkat resiko atas kondisi masing-masing. Dengan pendapatan premi yang tinggi perusahaan asuransi akan mampu menanggung kisaran klaim yang akan ditanggung oleh perusahaan asuransi. Pendapatan premi yang besar akan meningkatkan *surplus underwriting* dana yang selanjutnya surplus tersebut akan didistribusikan sebagian atau seluruhnya ke dalam cadangan dana *tabarru'*.

2. Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel hasil investasi (X2) dengan variabel cadangan dana *tabarru'* (Y) dikarenakan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung positif $5,292 > 1,67022$ t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan PSAK 108 menyebutkan bahwa selain dari kontribusi peserta tambahan cadangan dana *tabarru'* juga berasal dari hasil investasi. Dana peserta asuransi yang dibayarkan ke perusahaan akan diinvestasikan, nilai yang besar memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan perusahaan salah satunya adalah keuntungan yang ada di *underwriting* dana *tabarru'*⁵⁹.

⁵⁹ Sri Nurhayati (2015) : Trisna taufik, Yani (2018), *Pengaruh pendapatan premi dan hasil investasis terhadap underwriting dana tabarru' pada PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera*. Jurnal Kubik, Vol.3 No.2 Edisi November 2018.hlm..130.

3. Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Investasi Terhadap Cadangan Dana *Tabarru'*

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, diperoleh hasil bahwa sig penelitian $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa pendapatan premi (X1) dan hasil investasi (X2) berpengaruh signifikan terhadap cadangan dana *tabarru'* (Y) yang artinya telah teruji dan diterima kebenarannya. Diketahui nilai R adalah 0.832 yang menunjukkan ada atau tidaknya korelasi ganda. Nilai R ini termasuk dalam kriteria korelasi yang sangat kuat (0,8 – 1.0). Jadi terdapat korelasi yang sangat kuat antara X1 dan X2 secara simultan terhadap (Y). Diketahui juga bahwa angka *R-Square* sebesar 0,692. Angka tersebut menyatakan bahwa 69% variabel Y dipengaruhi oleh X1 dan X2 secara bersama-sama, sedangkan 31% lainnya ditentukan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.